Amandemen
Journal of Learning, Teaching and Educational Studies
ISSN: 2987-0038 (Online) Vol. 4 No. 2 (2026)
DOI: https://doi.org/10.61166/amd.v4i2.105 pp. 126-132

Research Article

Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak melalui Lomba Islami dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Desa Cisarandi Kecamatan Warungkondang

Eli Mulyani Julaeha, Septi Ernawati, Siti Nuraenisah

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; eli.mulyani.j29@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies**. This is an open access article under the CC BY License https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Received : August 13, 2026 Revised : September 17, 2026
Accepted : October 15, 2026 Available online : November 07, 2026

How to Cite: Eli Mulyani Julaeha, Septi Ernawati, & Siti Nuraenisah. (2026). Fostering Children's Interests and Talents through Islamic Competitions during the Commemoration of the Prophet Muhammad's Birthday (Mawlid al-Nabi) in Cisarandi Village, Warungkondang District. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *4*(2), 126–132. https://doi.org/10.61166/amd.v4i2.105

Fostering Children's Interests and Talents through Islamic Competitions during the Commemoration of the Prophet Muhammad's Birthday (Mawlid al-Nabi) in Cisarandi Village, Warungkondang District

Abstract. Community Service Program (KKN) plays a crucial role in fostering community development, particularly through activities that combine educational and religious objectives. This study examines the implementation of Islamic-themed competitions in commemoration of the Prophet Muhammad SAW's birthday, conducted by KKN students from Institut Madani Nusantara in

2025 at Desa Cisarandi, Kecamatan Warungkondang. The competitions targeted children from early childhood education (PAUD) and Madrasah Diniyah (MD), covering activities such as drawing, Arabic letter recitation, adhan (call to prayer), and Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ). A descriptive qualitative approach was employed, including direct observation, documentation, and interviews with KKN coordinators, village leaders, and teachers. The findings reveal that drawing was the most preferred activity with 17 participants, followed by Arabic letter recitation (8 participants), MHQ (7 participants), and adhan (4 participants). The competitions successfully provided a platform for nurturing children's interests, talents, and confidence in public performance. Participants demonstrated increased motivation, creativity, and understanding of Islamic values. These results align with previous studies, indicating that religious-based competitions not only enhance learning motivation but also strengthen social interaction and moral development among children (Jamaluddin, 2020; Fitriyani et al., 2024). The study concludes that community-based Islamic competitions represent an effective strategy for developing knowledgeable, confident, and ethically grounded future generations. Furthermore, collaboration between students, educators, and community leaders is essential to ensure the sustainability and impact of such programs.

Keywords: KKN, Prophet Muhammad's Birthday, Islamic competitions, learning motivation, early childhood, community engagement

Abstrak. Program Pengabdian Masyarakat (KKN) memainkan peran penting dalam membangun masyarakat, terutama melalui kegiatan yang menggabungkan tujuan pendidikan dan agama. Penelitian ini mengkaji implementasi kompetisi bertema Islam dalam rangka memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Institut Madani Nusantara pada tahun 2025 di Desa Cisarandi, Kecamatan Warungkondang. Kompetisi ini ditujukan untuk anak-anak dari pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Madrasah Diniyah (MD), meliputi kegiatan seperti menggambar, membaca huruf Arab, adzan, dan Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, termasuk observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara dengan koordinator KKN, pemimpin desa, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggambar adalah kegiatan yang paling disukai dengan 17 peserta, diikuti oleh membaca huruf Arab (8 peserta), MHQ (7 peserta), dan adzan (4 peserta). Kompetisi ini berhasil menyediakan platform untuk memupuk minat, bakat, dan kepercayaan diri anak-anak dalam pertunjukan publik. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan pemahaman nilai-nilai Islam. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kompetisi berbasis agama tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan perkembangan moral anak-anak (Jamaluddin, 2020; Fitriyani et al., 2024). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetisi Islami berbasis komunitas merupakan strategi efektif untuk mengembangkan generasi masa depan yang berpengetahuan, percaya diri, dan berakhlak mulia. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, pendidik, dan pemimpin komunitas sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan dampak program tersebut.

Kata kunci: KKN, Hari Lahir Nabi Muhammad, Kompetisi Islami, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase penting dalam membentuk karakter, minat, dan bakat anak. Pada masa ini, anak mulai mengenal dunia belajar,

baik melalui kegiatan formal maupun non-formal. Salah satu strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar anak adalah melalui pendekatan yang menyenangkan seperti lomba dan permainan edukatif (Yulianto dkk., 2021).

Dalam konteks keagamaan, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW sering dijadikan momentum untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan positif yang melibatkan masyarakat. Penelitian Jamaluddin (2020) menyatakan bahwa kegiatan peringatan Maulid Nabi memiliki dimensi sosial-keagamaan yang dapat memperkuat ikatan umat sekaligus menumbuhkan semangat belajar agama pada anak.

Sejalan dengan itu, Lasmi dkk. (2024) menekankan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan anak-anak dalam lomba Islami dapat meningkatkan keberanian, kreativitas, serta rasa percaya diri. Hal ini penting untuk menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa KKN Institut Madani Nusantara tahun 2025 menginisiasi kegiatan lomba Islami di Desa Cisarandi Kecamatan Warungkondang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan lomba, menganalisis minat anak dalam setiap kategori lomba, serta menilai dampak kegiatan terhadap pengembangan minat dan bakat anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan bagian dari program KKN berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan mahasiswa, aparat desa, guru PAUD, dan tokoh masyarakat.

1. Waktu dan Tempat

Desa Cisarandi, Kecamatan Warungkondang, pada hari Minggu tanggal 07 bulan September tahun 2025 bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447H.

2. Peserta Lomba

Anak-anak dari PAUD dan Madrasah Diniyah di Desa Cisarandi.

Kategori lomba:

PAUD: mewarnai, membaca huruf hijaiyah
Madrasah Diniyah: adzan, Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ)

3. Instrumen Pengumpulan Data

- Observasi langsung
- Dokumentasi kegiatan
- Wawancara dengan ketua KKN, kepala desa, dan guru PAUD

4. Analisis Data
Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menekankan pada tingkat partisipasi, antusiasme, serta makna sosial-religius dari kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Peserta
Jumlah peserta tiap lomba:
Mewarnai: 17 anak
Membaca huruf hijaiyah: 8 anak
MHQ: 7 anak
Adzan: 4 anak

TARGET DAN TUJUAN

Adapun target dan tujuan tiap lomba yaitu:

Lomba Mewarnai

Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni serta mengembangkan keterampilan berkesenian pada anak.
Dari data di atas menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat visual seperti mewarnai lebih diminati oleh anak-anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Arifin & Mashar (2023) yang menegaskan bahwa aktivitas berbasis seni visual dapat meningkatkan motivasi intrinsik anak serta mempermudah proses pembelajaran.

Lomba Membaca Huruf Hijaiyah

Secara umum, setiap orang telah memiliki kemampuan dan potensi dalam membaca, meskipun kemampuan dan potensi tersebut perlu dikembangkan lebih lanjut. Kemampuan dalam membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, lomba ini diadakan tidak hanya untuk membentuk rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir dan berbahasa anak melalui kegiatan belajar membaca huruf hijaiyah yang menyenangkan dan interaktif.

Lomba MHQ

Lomba hafalan surah pendek ini mendapat sambutan yang baik dari para peserta. Meskipun jumlah peserta tidak banyak, tetapi terdapat 7 anak yang antusias mengikuti lomba tersebut, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap belajar Al-Quran. Dengan diadakannya lomba ini semoga dapat mendorong anak-anak untuk lebih mencintai, menghafal, serta menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari melalui kompetisi yang sehat dan bermakna.

Lomba Adzan

Salah satu cara untuk memperluas pengetahuan anak adalah dengan mengikuti lomba adzan. Lomba ini diadakan agar anak menjadi lebih percaya diri dan memahami tentang agama. Adzan adalah bunyi yang digunakan untuk mengundang orang-orang agar segera melakukan shalat. Membaca adzan termasuk dalam perbuatan yang dianjurkan dan dilakukan sebelum shalat wajib. Tujuan dari lomba adzan ini adalah untuk membimbing anak memahami ajaran agama sejak kecil serta meningkatkan pemahaman tentang keagamaan. Selain itu, melalui lomba ini anak juga bisa mengenali kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang sebelumnya belum terungkap. (Khoirun Nisa 2022)

DAMPAK KEGIATAN TERHADAP MINAT BELAJAR

Kegiatan lomba Islami ini mampu menumbuhkan minat anak untuk lebih berani tampil di depan umum. Ketua KKN, Eli Mulyani Julaeha, menyampaikan: "Kegiatan ini adalah puncak program KKN kami di Desa Cisarandi. Tujuannya untuk menumbuhkan minat dan bakat anak dalam belajar, serta melatih keberanian mereka untuk ikut berkompetisi."

Kepala Desa Cisarandi, Bapak U. Badrudin, juga menambahkan: "Saya sangat senang dan menyambut gembira adanya kegiatan ini. Anak-anak jadi lebih semangat, dan desa pun terasa lebih hidup."

Hal ini sejalan dengan temuan Fitriyani dkk. (2024) bahwa lomba berbasis pendidikan keagamaan dapat meningkatkan semangat belajar anak dan mempererat hubungan sosial dalam masyarakat.

Apresiasi dari Guru PAUD

Guru-guru PAUD di Desa Cisarandi menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN atas terselenggaranya kegiatan ini. Mereka menilai lomba Islami memberikan warna baru dalam proses pembelajaran, sekaligus menjadi sarana untuk mengasah potensi anak. Neliwati (2023) menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan anak dapat memperkuat motivasi belajar sekaligus menanamkan nilai religius sejak dini.

DISKUSI

Kegiatan lomba Islami di Desa Cisarandi membuktikan bahwa pengembangan minat dan bakat anak dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis budaya dan agama. Lomba tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media pendidikan.

Penerapan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terbukti sesuai dalam konteks kegiatan ini (Yulianto dkk., 2021).

Anak-anak belajar sambil bermain, berkompetisi sambil menginternalisasi nilai-nilai Islami.

Menjadi juara memiliki pengaruh besar terhadap anak-anak, hal ini menjadi motivasi untuk mengembangkan bakatnya. Sebaliknya, bagi yang belum meraih kesempatan tersebut, rasa jiwa besar akan muncul yang sangat bermanfaat untuk mengatasi berbagai persoalan di masa depan. (Reflina 2024)
Selain itu, kegiatan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan aparat desa. Dengan keterlibatan semua pihak, kegiatan mampu mencapai tujuan sosial, religius, sekaligus edukatif.

KESIMPULAN

Kegiatan lomba Islami dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan mahasiswa KKN Institut Madani Nusantara tahun 2025 di Desa Cisarandi berhasil menarik partisipasi aktif anak-anak. Lomba mewarnai menjadi kegiatan paling diminati, sementara lomba adzan, MHQ, dan membaca huruf hijaiyah juga mendapat antusiasme tersendiri.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan minat belajar, keberanian anak untuk tampil, serta menumbuhkan semangat religius sejak dini. Dukungan kepala desa, guru, dan masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program.

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar lomba dapat diperluas ke bidang lain seperti pidato Islami atau kaligrafi, sehingga lebih banyak bakat anak yang dapat diasah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z., & Mashar, R. (2023). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni visual. Jurnal Pendidikan Anak, 7(2), 115–124.

Fitriyani, R., Sari, D., & Kurniawan, T. (2024). Peran lomba Islami dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Jurnal Abdimas Pendidikan Islam, 6(1), 45–53.

Jamaluddin. (2020). Tradisi Maulid Nabi sebagai media pendidikan karakter anak. Jurnal Sosial Keagamaan, 12(2), 210–220.

Lasmi, N., Dewi, R., & Pratama, S. (2024). Kegiatan pengabdian masyarakat melalui lomba Islami dalam menumbuhkan minat belajar anak. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 67–75.

Neliwati. (2023). Peran masyarakat dalam mendukung pembelajaran anak usia dini berbasis keagamaan. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 8(2), 134–142.

Yulianto, A., Hidayah, R., & Sari, M. (2021). Implementasi pendekatan PAIKEM pada pembelajaran anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5(3), 98–107.

Reflina 2024. Analisis Motivasi Minat dan Bakat Anak Desa Timbang Lawan Melalui Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek Pada Kegiatan Pendidikan

Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA). Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat),4(2), 100-106 .

Khoirun Nisa 2022. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak dan Interpersonal Skill melalui

Individual Competition di Dusun Jombok. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 83-93.